

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Hadis-hadis yang berkaitan dengan wabah serta muncul pada saat berlangsungnya pandemi covid-19 saat ini terdapat pada beberapa kitab hadis. *Pertama*, hadis yang termuat dalam kitab Bukhari No. 5730 yang menjelaskan tentang tindakan yang harus diambil ketika terdapat sebuah wabah menyerang yaitu tidak mendekati tempat munculnya wabah dan tidak keluar apabila berada pada daerah yang terkena. *Kedua*, hadis tersebut termuat dalam kitab Bukhari No. 5773-5774 yang menjelaskan tentang larangan mencampurkan orang yang sakit dengan yang sehat. *Ketiga*, hadis yang tertulis dalam kitab Bukhari No. 632 yang menjelaskan mengenai kondisi pada saat terdapat badai hujan, umat pada masa Nabi Muhammad dianjurkan untuk shalat di rumah, kemudian hadis ini dikaitkan dengan peristiwa pandemi yang terjadi saat ini. *Keempat*, hadis yang terakhir merupakan hadis dha'if yang dinilai oleh para ulama' diriwayatkan oleh Anas bin Malik menjelaskan tentang bahwa Allah akan melindungi orang-orang yang meramaikan masjid dari datangnya penyakit.

Dari beberapa hadis yang telah disebutkan diatas penulis mendapatkan data dari narasumber terkait dengan pemahaman terhadap hadis-hadis tersebut. Pada hadis yang pertama, narasumber menjelaskan bahwa dalam kondisi saat ini hadis tersebut dapat diterapkan. Hal itu

dikarenakan apa yang dijelaskan dalam hadis tersebut sesuai dan dapat menjadi solusi dari permasalahan covid-19 saat ini. Pada hadis kedua narasumber memberikan pendapatnya bahwa hadis tersebut memang selayaknya untuk diterapkan dalam kondisi saat ini, karena yang terjadi saat ini ketika tidak memisahkan antara yang sakit dengan tidak akan menimbulkan semakin banyaknya penderita covid-19. Pada hadis ketiga yang berhubungan dengan ibadah, narasumber menjelaskan bahwa jika dengan diterapkannya shalat jama'ah di rumah dapat membawa kebaikan dan mengatasi masalah, maka hadis tersebut dapat untuk diterapkan, karena sejatinya tidak terdapat pertentangan dengan amal ibadah. Pada hadis keempat, narasumber memberikan pendapatnya bahwa dalam menerapkan suatu hadis harus dilihat dampak yang terjadi dari penerapan hadis tersebut. Ketika penerapan hadis tersebut menimbulkan kerugian maka boleh untuk tidak digunakan.

Dalam prakteknya, pondok pesantren al-Multazam telah menerapkan beberapa kebijakan pondok yang sesuai dengan hadis-hadis yang berkaitan dengan wabah untuk menanggulangi penyebarannya. Beberapa kebijakan pondok yang digunakan dalam menanggulangi masalah pandemic covid-19 diantaranya yaitu terdapat perubahan sistem dan aturan pembelajaran dalam pondok pesantren, melakukan perubahan dalam tata cara kunjungan orang tua kepada para santri, mengadakan vaksin massal dan penyuluhan kesehatan dalam pondok pesantren, dan yang terakhir pemberlakuan isolasi mandiri terhadap santri-santrinya yang sedang sakit.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, baik dari segi kepenulisan serta beberapa wawasan yang lainnya. Oleh karena itu penelitian tentang Pemahaman Kyai Pondok Pesantren Al-Multazam Terhadap Hadis-Hadis Wabah dan Implementasinya dalam Pondok Pesantren ini masih memerlukan kelanjutan yang lebih luas lagi. Sehingga kedepannya semoga penulis dapat menyajikan data-data baru dan lebih banyak lagi sehingga dapat membawa manfaat bagi penulis dan juga untuk para pembaca.